

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah sewilayah kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu diantaranya :

1. Perencanaan Kepala Sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru merupakan hal yang krusial dalam memajukan kualitas pendidikan di sekolah. adanya sebuah rencana dalam mengembangkan profesionalisme sebelum diaplikasikan disekolah. Rencana tersebut berisi tindakan atau strategis kepala sekolah seperti mengidentifikasi kebutuhan guru, konsultasi tentang profesionalisme, kinerja guru dan evaluasi berkala.
2. Pelaksanaan pembinaan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui berbagai langkah konkret. Langkah-langka tersebut **yaitu** Pendampingan dan Pembimbingan Personal, Mendorong Partisipasi dalam Pelatihan, Membangun Budaya Pembelajaran Kolaboratif, Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif, Menyediakan Sumber Daya dan Dukungan, Mendorong Refleksi dan Pembaruan.
3. Evaluasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat penting untuk efektivitas upaya yang dilakukan dan untuk mengidentifikasi area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan. Evaluasi terhadap guru proses untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah merencanakan evaluasi guru sesuai dengan kebijakan sekolah. proses evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah itu harus memiliki prosedur evaluasi.
4. Faktor pendukung manajemen strategis Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu kepemimpinan yang visioner, lingkungan sekolah yang kondusif, serta adanya sistem pelatihan dan evaluasi yang berkelanjutan. Sedangkan faktor penghambatnya seperti rendahnya motivasi guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tingginya beban administratif yang dihadapi oleh guru

B. Saran

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah sewilayah kecamatan Krangeng memberi saran kepada:

1. IAIN Syeh Nurjati Cirebon: manajemen strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru harus menggunakan formulasi strategi yang tepat, pelaksanaan strategi yang sistematis, evaluasi strategi yang berfokus pada indikator profesionalisme, pengembangan keprofesionalan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan kepemimpinan, pengembangan fasilitas, dan pengembangan motivasi. Hal ini membantu lembaga kampus dapat berperan aktif dalam mendukung kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
2. Madrasah Aliyah sewilayah kecamatan Krangkeng: perlu adanya penyusunan rencana pengembangan profesional yang komprehensif untuk setiap guru serta Fasilitasi program mentoring dan coaching bagi guru baru atau guru yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Lakukan pemantauan kinerja guru secara teratur dan berikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki praktik mengajar mereka. mengadakan Evaluasi dan harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru terus berjalan dengan baik.
3. Kepala Sekolah: memberikan Komunikasi Terbuka dan Berkelanjutan, ada saluran komunikasi yang terbuka antara Kepala Sekolah dan para guru. Ini mencakup menyediakan waktu untuk pertemuan satu lawan satu, dan mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap masukan dan kebutuhan guru. kemudian Memberikan Akses Terhadap Sumber Daya dan Pelatihan, Pastikan bahwa guru memiliki akses terhadap sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Ini bisa berupa akses ke perpustakaan, sumber daya

digital, atau kesempatan untuk menghadiri pelatihan dan seminar yang relevan.

4. Guru: guru harus Melibatkan diri dalam komunitas pendidikan jalin hubungan dengan komunitas pendidikan yang lebih luas, termasuk organisasi profesional, seminar pendidikan, atau grup diskusi online. agar untuk terhubung dengan sesama profesional dan terus memperluas wawasan. Serta beradaptasi dengan perubahan pendidikan terus berkembang, jadilah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. Selalu siap untuk mengubah pendekatan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dalam bidang pendidikan.

